CPO masih berada di titik uptrend dan berpotensi mendorong naik permintaan.

Muhammad Nafan Aji Gusta, Analis Binaartha Sekuritas

Austindo Nusantara Jaya (ANJT)

Secara teknikal, saham ANJT bergerak menguji *support* MA 20 dengan momentum indikator RSI dan stochastic cukup rendah di area *oversold*. Ada potensi saham ANJT mencoba bertahan dan *rebound* ke *resistance*.

Rekomendasi : Buy on weakness
Support : Rp 655
Resistance : Rp 745

Lanjar Nafi
Reliance Sekuritas

Indocement Tunggal Prakarsa (INTP)

Pergerakan saham INTP muncul indikator *inverted hammer candle* dengan *stochastic* berpotensi *golden cross*. Sedangkan volume pendagangan meningkat namun RSI melemah dan MACD berpotensi *dead cross*.

Rekomendasi : Buy on weakness
Support : Rp 12.450
Resistance : Rp 13.825

Achmad Yaki
BCA Sekuritas

HM Sampoerna (HMSP)

HMSP ditransaksikan dengan *volume* transaksi melebihi rata-rata perdagangan 5 hari. HMSP menguji *resistance* MA20 sekaligus mencoba menutup gap 1.425. Terjadi *golden cross* indikator *stochastic* di area *oversold*.

Rekomendasi : Trading buy
Support : Rp 1.350
Resistance : Rp 1.425

Hendri Widiantoro
Erdikha Elit Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi | **Anggota Indeks KOMPAS 100**

Bahan Bakar Ekstra Penjualan Astra

Prospek saham dan keuangan Astra International Tbk (ASII) di tengah ekspektasi pemulihan ekonomi dan insentif pajak otomotif

Achmad Nurjaman Jatnika

JAKARTA. Pandemi Covid-19 membuat kinerja PT Astra Internasional Tbk (ASII) tahun lalu merosot dua digit. Tapi analis yakin tahun ini ASII menuai banyak berkah karena insentif PPnBM dan vaksinasi yang sudah mulai berjalan.

Pendapatan ASII menurun 26,10% secara *year on year* (yoy) menjadi Rp 175,05 triliun di sepanjang 2020. Sementara laba bersih emiten ini turun 25,53% secara yoy menjadi Rp 16,16 triliun.

Kinerja ASII turun dua digit lantaran penjualan kendaraan turun 49,65% secara yoy, menjadi 270.076 unit dibandingkan dengan realisasi di 2019 yang mencapai 536.402 unit. Analis MNC Sekuritas Catherina Vincentia dalam riset 23 Maret menulis, daya beli yang rendah membuat permintaan kendaraan roda empat turun.

Tapi Catherina yakin, adanya pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat, pelaksanaan program vaksinasi dan insentif PPnBM 0% akan membantu pemulihan penjualan mobil di Indonesia pada tahun ini. Ia menargetkan, lebih dari 700.000 unit kendaraan akan terjual.

Hitungan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), realisasi volume *wholesales* sepanjang tahun 2020 anjlok 48,3% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penjualan ritel ninus 44,5%.

Sejak awal Maret hingga November 2021, pemerintah memberi relaksasi PPnBM kendaraan. Harapannya relaksasi ini bisa mendanto mengerek penjualan otomotif.

Menurut Analis Binaartha Sekuritas Muhammad Nafan Aji, kebijakan ini akan menjadi daya tarik bagi kelas menengah untuk memiliki kendaraan baru. Apalagi, setiap tahun ASII mengeluarkan inovasi produk otomotif baru.

Nafan yakin, pembeli mobil baru akan lebih banyak tahun ini. Penjualan kendaraan juga kerap meningkat di Ramadan. "Peningkatan penjualan juga akan terjadi akhir tahun untuk penghabisan stok karena di akhir tahun ada produksi baru," papar Nafan, kemarin.

Kekurangan pasokan

Analis BRI Danareksa Sekuritas Stefanus Darmagiri dalam risetnya menuliskan, ASII saat ini dihadapkan pada kendala pasokan bahan baku produksi mobil. Manajemen ASII saat ini kekurangan pasokan semikonduktor untuk Toyota dan Daihatsu. Namun, ASII sedang mencari sumber semikonduktor lain untuk mengatasi masalah ini.

Penjualan mobil ASII bisa naik 45% di tahun ini berkat insentif pajak.

Kekurangan pasokan ini akan membuat produksi di kuartal II terhambat. Padahal di periode ini ada Ramadan, di mana biasanya permintaan kendaraan meningkat.

Namun, Stefanus tetap yakin ASII masih bisa mengerek penjualan mobil tahun ini sekitar 46,5% secara yoy menjadi 780.000 unit. Peningkatan penjualan ini akan didukung dari kebijakan insentif pajak barang mewah.

Kinerja ASII tahun ini juga akan terbantu oleh kenaikan harga komoditas. Sepanjang tahun ini, harga CPO dan batubara terus meningkat.

Nafan menyebut, sentimen tersebut akan mendorong kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dan PT United Tractors Tbk (UNTR). "CPO yang masih berada di titik *uptrend* dan berpotensi mendorong naiknya permintaan, terutama memasuki Ramadan," kata dia.

Nafan mengatakan, penjualan alat berat milik UNTR, Komatsu, mencapai 215 unit di Januari 2021. Sedangkan pada Februari 2021 penjualan alat berat mencapai 201 unit. Secara akumulasi, di dua bulan pertama 2021, UNTR menjual 416 unit alat berat.

Hitungan Stefanus, tahun ini pendapatan dan laba bersih AALI mencapai Rp 214,49 triliun dan Rp 17,17 triliun. Dia menyarankan beli dengan target harga Rp 7.500. Sementara Catherine memberi rekomendasi netral dengan target harga 7.850. Kemarin, ASII ditutup di Rp 5.525. ■

Pergerakan Harga Saham PT Astra International Tbk

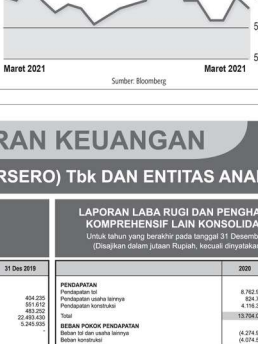

Sumber: Bloomberg

Kinerja PT Astra International Tbk
(Rp miliar, kecuali laba bersih per saham)

	Per 31/12/2019	Per 31/12/2020
Total Aset	351.958	338.205
Total Kewajiban	165.195	142.749
Total Ekuitas	186.763	195.454
Pendapatan	237.166	175.046
Laba Kotor	50.239	38.588
Laba Usaha	26.184	12.870
Laba Bersih	21.770	16.164
Laba Bersih per Saham	536	399
Margin Laba Kotor (%)	21,18	22,03
Margin Laba Usaha (%)	11,04	7,35
Margin Laba Bersih (%)	9,15	9,23
ROA (%)	6,17	4,78
ROE (%)	14,68	10,38

Sumber: RTI

BUMN UNTUK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

JASAMARGA Indonesia Highway Corp.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2020	31 Des 2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	4.597.204	4.341.601
Investasi jangka pendek	823.344	391.817
Piutang lain-lain	4.418.103	6.270.361
Persediaan	137.744	81.136
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - neto	49.036	47.473
Pajak dibayar dimuka	46.329	70.664
Dana dibatasi penggunaannya	634.235	429.494
TOTAL ASET LANCAR	**10.705.995**	**11.612.566**
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain	2.232.631	1.606.903
Dana dibatasi penggunaannya	379.491	754.705
Aset pajak tangguhan - neto	2.385	137.876
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	4.590.905	4.394.889
Aset tetap - neto	746.237	714.282
Properti investasi - neto	457.565	366.975
Aset takberwujud - neto		
Hak penguasaan jalan tol	83.443.064	78.620.143
Lainnya	101.244	85.369
Goodwill	41.849	41.849
Aset keuangan lainnya - neto	425.907	252.002
Aset tidak lancar lainnya - neto	959.323	1.092.011
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**93.380.651**	**88.067.004**
TOTAL ASET	**104.086.646**	**99.679.570**

	31 Des 2020	31 Des 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	325.160	404.235
Utang kontraktor	1.883.433	551.612
Utang pajak	213.079	483.252
Beban akrual	3.537.386	22.493.430
Utang bank	3.684.263	5.245.005
Utang surat berharga komersial	537.275	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	1.976.842	4.358.542
Utang lembaga keuangan bukan bank	29.800	16.900
Utang obligasi	-	5.175.597
Liabilitas pembebasan tanah	1.588.542	1.588.542
Utang sewa	46.947	48.349
Provisi pelepasan jalan tol	236.945	334.085
Pendapatan ditangguhkan	519.250	415.481
Liabilitas imbalan kerja	1.229	17.695
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	354.572	444.898
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**14.928.687**	**41.526.417**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas pajak tangguhan	1.236.231	1.074.046
Utang kontraktor jangka panjang	754.833	568.239
Beban akrual jangka panjang	2.365.755	2.433.017
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	52.981.941	25.674.982
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.390.790	1.169.900
Utang obligasi	3.288.445	1.295.429
Liabilitas pembebasan tanah	109.008	109.008
Utang sewa	40.673	349
Provisi pelepasan jalan tol	300.784	279.233
Pendapatan ditangguhkan	390.955	861.053
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.147.577	1.129.888
Liabilitas jangka panjang lainnya	385.332	372.252
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**64.382.344**	**34.967.416**
TOTAL LIABILITAS	**79.311.031**	**76.493.833**
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal saham - nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) per saham		
Modal dasar - 19.840.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B	3.628.936	3.628.936
Tambahan modal disetor - neto	3.997.085	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali	(25.924)	(16.258)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	8.971.304	8.971.304
Belum ditentukan penggunaannya	3.091.317	2.792.804
Penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan yang telah direklasisi dari aset keuangan pada nilai wajar	209.477	14.149
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(797.706)	(705.342)
Ekuitas Neto yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	19.074.489	18.682.680
Kepentingan Non Pengendali	5.701.126	4.503.057
TOTAL EKUITAS	**24.775.615**	**23.185.737**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**104.086.646**	**99.679.570**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
PENDAPATAN		
Pendapatan tol	8.762.989	10.130.639
Pendapatan usaha lainnya	824.731	853.465
Pendapatan konstruksi	4.116.301	15.361.186
Total	13.704.021	26.345.290
BEBAN POKOK PENDAPATAN		
Beban tol dan usaha lainnya	(4.274.949)	(4.634.241)
Beban konstruksi	(4.074.529)	(15.266.376)
Total	(8.349.480)	(19.900.617)
LABA BRUTO	5.354.533	6.444.643
Penghasilan keuangan	449.757	532.471
Penghasilan lain-lain	87.290	57.501
Beban umum dan administrasi	(1.236.812)	(1.478.523)
Beban lain-lain	(164.380)	(877.246)
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(34.386)	(49.103)
Keuntungan dari pelepasan investasi	-	1.027.466
LABA USAHA	4.465.992	5.857.262
Biaya keuangan - neto	(3.647.949)	(2.433.684)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(121.592)	(325.975)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**696.451**	**3.097.603**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	(497.401)	(909.624)
Tangguhan	(240.679)	(114.091)
Total	(738.080)	(1.023.715)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**(41.629)**	**2.073.888**
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		
Keuntungan (kerugian) aktuasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain	235.797	5.637
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**143.001**	**(77.481)**
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**101.372**	**1.996.407**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	644.404	2.129.659
Kepentingan nonpengendali	(543.032)	(133.252)
TOTAL	**101.372**	**1.996.407**
LABA TAHUN BERJALAN yang dapat distribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	**581.047**	**2.207.117**
Kepentingan nonpengendali	(542.676)	(133.229)
TOTAL	**(41.629)**	**2.073.888**
LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)	69,04	304,10

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pendapatan tol	8.487.454	10.038.595
Penerimaan kas dari pendapatan lainnya	861.025	894.516
Pembayaran kepada karyawan	(1.582.311)	(2.100.073)
Pembayaran kepada pemasok	(1.511.207)	(1.603.446)
Pembayaran biaya pelepasan utang	(283.025)	(546.949)
Kas neto diperoleh dari operasi	**5.971.936**	**6.482.643**
Penerimaan bunga	200.305	326.233
Pembayaran bunga	(3.585.113)	(2.118.420)
Pembayaran pajak	(1.149.396)	(1.285.333)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.440.732**	**3.404.523**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan atas pelepasan investasi di entitas anak dan asosiasi	-	907.175
Pembentukan hak penguasaan jalan tol	(21.103.009)	(13.840.310)
Pembayaran asset takberwujud lainnya	(15.875)	(46.573)
Pembayaran piutang bilangan tanah kepada Pemerintah	(1.731.165)	(1.374.526)
Pembayaran investasi asosiasi dan ventura bersama - neto	(338.209)	(1.005.264)
Pembayaran asset tetap	(31.955)	(53.655)
Pembayaran properti investasi	(90.590)	(118.055)
Pembayaran aset tidak lancar lainnya	(513.724)	(133.000)
Pembayaran investasi jangka pendek	(358.574)	(241.331)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(24.183.096)**	**(15.914.544)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan liabilitas jangka panjang:		
Utang bank	26.149.438	14.610.561
Utang Obligasi	2.000.000	-
Utang Surat Berharga Komersial	529.588	-
Utang lembaga keuangan bukan bank	233.100	-
Penerimaan dari penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	1.740.446	1.350.763
Pembayaran liabilitas jangka panjang:		
Utang bank	(2.550.175)	(3.399.352)
Utang Obligasi	(5.200.000)	(1.000.000)
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	(4.000)
Pencairan (penempatan) dana dibatasi penggunaannya - neto	170.473	(333.114)
Pembayaran dividen	(110.356)	(330.390)
Pembayaran liabilitas sewa	(17.286)	-
Pembayaran liabilitas pembebasan tanah	-	(33.644)
Penerimaan jinjaman dari pemegang saham nonpengendali	52.739	22.588
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**22.997.967**	**10.863.412**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**255.603**	**(1.526.609)**
Kas Dan Setara Kas Dari Entitas Anak Yang Dideklasisikatakan	-	(74.744)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**4.341.601**	**5.942.954**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4.597.204**	**4.341.601**

Catatan:
Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surya firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian.

Jakarta, 30 Maret 2021
PT Jasa Marga (Persero) Tbk

S.E & O
Direksi

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	: Yuswanda Arsyad Temengung
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Zulfan Lindan
Komisaris	: Anda Firmanti Eko Susetyowati
Komisaris	: Sugihardjo
Komisaris	: Agus Suharyono

DIREKSI

Direktur Utama	: Subakti Syukur
Direktur Keuangan	: Dimmy Amak
Direktur Pengembangan Usaha	: Ansar Ismail
Direktur Bisnis	: Mohammad Sofyan
Direktur Operasi	: Fitri Wiyanti
Direktur Human Capital & Transformasi	: Entky Sasono A. W.

ENTITAS ANAK DAN VENTURA BERSAMA PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk

Call Center 14080 | @PTJASAMARGA dan @OFFICIAL_JSMR | official.jasamarga | @official.jasamarga | Official Jasa Marga | www.jasamarga.com | Mobile Apps Travoy

Jasa Marga Connecting Indonesia

trios_prima